

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam meningkatkan dan memajukan kualitas suatu bangsa. Demikian halnya dengan Indonesia yang memiliki harapan besar terhadap pendidikan dasar dalam sekolah untuk perkembangan masa depan bangsa ini kedepannya, karena pendidikan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan suatu prestasi dan kemampuan siswa untuk kedepannya. Namun dalam kenyataannya pendidikan di Indonesia masih banyak menghadapi berbagai masalah diantaranya adalah rendahnya mutu pendidikan terutama pada pendidikan Dasar. Salah satunya didalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi cita-cita dimasa depan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap manusia karena menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satunya didalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk mengha anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat, dalam lingkungan alam sekitar individu itu berada. Dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau suatu proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran ini guru dengan sadar merencana kan pembelajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Menurut Undang-Undang No10 Tahun 2003 pasal 1 "Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Sedangkan pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Salah satu hal yang ditetankan dalam tujuan pendidikan nasional yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam permendiknas dijelaskan bahwa, "Untuk mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional diperlukan suatu acuan dasar oleh setiap penyelenggaran dan satuan pendidikan yang antara lain meliputi kriteria dan kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan". Acuan dasar tersebut merupakan standar nasional pendidikan agar dapat meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Sebagai pendidik maupun pengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimana pendidikan adalah terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal

Berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, salah satunya adalah perbaikan proses pembelajaran, karena ini pendidikan adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Kehidupan sehari-hari manusia pasti selalu dikelilingi oleh lingkungan. Oleh karena itu antara keduanya yaitu manusia dengan lingkungan terdapat hubungan timbal balik. Disatu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, tetapi di sisi lain juga manusia dapat mempengaruhi lingkungan.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita baik fisik maupun nonfisik dimana sangat berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang khususnya anak didik. Dan lingkungan adalah fakta social. Seperti peristiwa dan kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan atau tingkah laku seseorang di dalam kehidupan.

Sekolah adalah suatu lembaga yang biasanya digunakan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar siswa dengan tujuan mencerdaskan siswa agar menjadi seorang individu yang berkarakter dan berkualitas dibawah naungan dan pengawasan guru.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan dalam proses belajar mengajar di Indonesia. Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu lingkungan dan sekolah. Lingkungan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik sebab bagaimana pun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak ( Hasbullah ,2015:32).

Lingkungan sekolah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada mata pelajaran PKN. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan menyenangkan dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi. Lingkungan sekolah terdiri dari para guru, staf administasi, dan teman-teman sekelas peserta didik serta lingkungan sekolah secara fisik. Lingkungan sekolah secara nyata seperti,sarana dan prasarana didalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. “ Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah,standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah” (Slameto, 2013).

Di lingkungan sekolah, peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang mampu dalam berinteraksi dengan teman sebayanya atau pun dengan gurunya,karena peserta didik masih merasa malu atau pun minder. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila hal ini tidak

diatasi, maka peserta didik akan mendapat hasil belajar yang kurang optimal.

Lingkungan sekolah yang kurang nyaman dapat menyebabkan hasil belajar siswa berkurang. Lingkungan sekolah yang kurang nyaman dan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dapat menurunkan hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan menyenangkan dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal, anak-anak yang cerdas kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan dan kelangsungan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di kelas.

Lingkungan sekolah juga merupakan penilaian tentang berbagai faktor atau aspek yang mempengaruhi pertumbuhan, kemajuan, dan perkembangan sekolah, yang berada di sekitar guru dan peserta didik. Dengan demikian lingkungan sekolah yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah.

Hasil belajar PKN kurang memuaskan disebabkan karena siswa merasa sepele dalam pembelajaran PKN dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran PKN dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini pembelajaran PKN menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru lebih menonjol sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Masalah tersebut merupakan masalah yang harus dipecahkan sebab jika tidak akan mempengaruhi perkembangan siswa dalam menerima pembelajaran berikutnya, khususnya mata pelajaran PKN.

Kurangnya interaksi guru dengan peserta didik akan mengakibatkan kurangnya hasil siswa dalam pembelajaran. Jika terjalin interaksi yang baik antara guru dengan siswa akan mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang diterapkan seharusnya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga pelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh peserta didik akan menumbuhkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Siswa yang mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran disebabkan kurangnya hasil dalam mata pelajaran yang

dipelajari, lingkungan sekolah yang kurang nyaman. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang memiliki rasa aman, nyaman, tenang, bersih, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih semangat.

Selain interaksi peserta didik, metode mengajar, sarana dan prasarana, keadaan gedung dan waktu sekolah, maka kurikulum atau materi yang diterapkan oleh sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah. Pada umumnya di sekolah dasar ada yang menggunakan kurikulum 2013 dan ada juga kurikulum merdeka belajar. Penerapan kedua kurikulum didalam pelaksanaan pembelajaran akan menuntut guru untuk menggunakan model, pendekatan, strategi metode dan teknik pembelajaran yang berbeda-beda. Sehingga dapat berpengaruh pada kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, maka akibatnya tidak jarang ada siswa yang mengalami penurunan minat dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKN. Namun yang menjadi permasalahan saat ini adalah

Lingkungan sekolah yang kurang nyaman, Hasil belajar PKN kurang memuaskan. Permasalahan ini juga terjadi di pada siswa SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi, khususnya pada kelas IV dari hasil wawancara dengan wali kelas bahwa lingkungan sekolah yang kurang kondusif menghambat hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran PKN.

Peneliti sejenis dari skripsi M. Joko Safutra dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap mata pelajaran Ekonomi Kelas IX SMAN 11 Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, komunikasi guru, dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada SMAN 11 kota jambi.

Dari jurnal Muara Pendidikan Vol 32018 dilakukan peneliti Syamsul Darmawan yang berjudul “Pengaruh Lingkungan sekolah, Peran Guru dan Minat belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang 1 Makassar”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Inpres Buttatianang 1 Makassar, mempunyai pengaruh langsung terhadap lingkungan sekolah yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebesar 40,26%.

Dari skripsi yang ditulis oleh Nurhuriyani pada tahun 2017 dengan judul “ Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Murid Kelas IV SD Inpres Jongaya Kota Makasar” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak tersebut. Dan sesuai analisa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas, dapat diperkirakan adanya hubungan antara lingkungan dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKN. Dari kondisi ini peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tentang hubungan lingkungan dan hasil belajar pada mata pelajaran PKN karena sesuai pendapat Djamarah (2011:176) bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor lingkungan, yang meliputi lingkungan alam yang didalamnya terdapat lingkungan sekolah dan kondisi psikologis yang salah satunya yaitu hasil belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui lingkungan sekolah yang baik. Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Swasta Jamin Ginting’s Tahun Pelajaran 2023/2024** ”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Lingkungan sekolah yang kurang nyaman.
2. Hasil belajar PKN kurang memuaskan
3. Kurangnya intraksi guru dengan peserta didik
4. Siswa sulit konsentrasi dalam belajar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti bermaksud

membatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKN pokok bahasan kewajiban siswa di sekolah kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting' S Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui lingkungan sekolah yang baik. Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024**”

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka Menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan sekolah SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pada mata pelajaran PKN siswa Kelas IV di SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar PKN siswa Kelas IV SD Swasta Letjen Jamin Ginting's Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran lingkungan sekolah SD Letjen Jamin Ginting'S Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui gamabaran hasil belajar pada mata pelajaran PKN siswa Kelas IV di SD Letjen Jamin Ginting'S Berastagi Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk Mengetahui pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar PKN siswa Kelas IV SD Letjen Jamin Ginting'S Tahun

Pelajaran 2023/2023.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara teoritis maupun praktis, manfaat penelitian dikemukakan sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditunjukkan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada, sehingga dapat menjadikan informasi dalam pembentukan lingkungan sekolah dan minat belajar siswa yang baik. Dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah tambahan informasi yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebaikan sekolah
- d. Manfaat bagi penulis, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dan menjadi tambahan pengetahuan mengenai tentang lingkungan sekolah minat belajar serta menjadikan sarana belajar untuk menjadikan seorang pendidik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKN di Sekolah Dasar, dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian lanjutan dalam merancang pembelajaran.
- e. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna